

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

**MYTHOMANIA DALAM PERSPEKTIF AL-QUR'AN  
(Studi Analisis Ilmu Psikologi)**

**SKRIPSI**

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-tugas dan Syarat-syarat  
Guna Mencapai Gelar Sarjana Agama (S.Ag)  
Dalam Ilmu al-Qur'an dan Tafsir



Oleh:

**MUTHIAH RABBANI**  
**NIM : 11732200632**

**Pembimbing I :**  
**Dr. H. M. Ridwan Hasbi, Lc., M.Ag**

**Pembimbing II:**  
**Suja'i Sarifandi, M.Ag**

**FAKULTAS USHULUDDIN**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**  
**SULTAN SYARIF KASIM RIAU**  
**1444 H/2023 M**

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**PENGESAHAN**

Skripsi yang berjudul : *Mythomania* Dalam Perspektif al-Qur'an (Studi Analisis Ilmu Psikologi)

Nama : Muthiah Rabbani  
Nim : 11732200632  
Jurusan : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir

Telah dimunaqasyahkan dalam Sidang Panitia Ujian Sarjana Fakultas Ushuluddin Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, pada :

Hari : Rabu  
Tanggal : 12 Juli 2023

Sehingga skripsi ini dapat diterima sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Agama (S.Ag). Dalam Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Fakultas Ushuluddin Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 14 Juli 2023

Dekan

Dr. H. Jamaluddin, M. Ush  
NIP. 19670423 199303 1 004

**Panitia Ujian Sarjana**

Ketua

Dr. Sukiyat, M.Ag.  
NIP. 19701010 200604 1 001

Sekretaris

Usman, M.Ag  
NIP. 197001261996031002

**MENGETAHUI**

Penguji I

Dr. H. Ali Akbar, MIS  
NIP. 196412171991031001

Penguji II

Dr. H. Agus, M.Ag  
NIP. 197108051998031004

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.  
2. Dilarang mengummumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpulkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
FAKULTAS USHULUDDIN

كلية أصول الدين

FACULTY OF USHULUDDIN

Jl. H.R. Soebrantas No.155 KM.15 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO.Box.1004 Telp. 0761-562223  
Fax. 0761-562052 Web.www.uin-suska.ac.id,E-mail: rektor@uin-suska.ac.id

## NOTA DINAS

**Dr. H. M. Ridwan Hasbi, Lc., M.Ag**  
Dosen Pembimbing Skripsi  
An. **Muthiah Rabbani**

## Nota Dinas

Lamp : 5 (lima) eksemplar

Hal : Pengajuan Skripsi

An. **Muthiah Rabbani**

Kepada Yth.  
Dekan Fakultas Ushuluddin  
**UIN SUSKA RIAU**  
di-  
Pekanbaru  
*Assalamu 'alaikum Wr. Wb.*

Dengan hormat,

Setelah dengan seksama dan memberikan bimbingan serta petunjuk bagi perbaikan naskah ini, kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi atas nama **Muthiah Rabbani** (NIM: 11732200632) yang berjudul: *Mythomania dalam Perspektif al-Qur'an (Studi Analisis Ilmu Psikologi)*. Telah dapat diajukan sebagai syarat memperoleh gelar Sarjana Agama (S.Ag) dari Prodi Ilmu al-Qur'an dan Tafsir Fakultas Ushuluddin.

Harapan kami dalam waktu dekat, mahasiswa yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji secara resmi dalam sidang munaqasyah yang telah ditetapkan. Demikian untuk dapat dimaklumi, atas perhatian diucapkan terima kasih. *Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.*

Pekanbaru, 10 Mei 2023

**Pembimbing I**

**Dr. H. M. Ridwan Hasbi, Lc., M.Ag**  
NIP. 197006172007011033





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
FAKULTAS USHULUDDIN

كلية أصول الدين

FACULTY OF USHULUDDIN

Jl. H.R. Soebrantas No.155 KM.15 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO.Box.1004 Telp. 0761-562223  
Fax. 0761-562052 Web.www.uin-suska.ac.id,E-mail: rektor@uin-suska.ac.id

NOTA DINAS

**Suja'i Sarifandi, M.Ag**  
Dosen Pembimbing Skripsi  
An. **Muthiah Rabbani**

Nota Dinas

Lamp : 5 (lima) eksemplar  
Hal : Pengajuan Skripsi  
An. **Muthiah Rabbani**

Kepada Yth.  
Dekan Fakultas Ushuluddin  
**UIN SUSKA RIAU**  
di-  
Pekanbaru  
*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Dengan hormat,

Setelah dengan seksama dan memberikan bimbingan serta petunjuk bagi perbaikan naskah ini, kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi atas nama **Muthiah Rabbani** (NIM: 11732200632) yang berjudul: *Mythomania dalam Perspektif al-Qur'an (Studi Analisis Ilmu Psikologi)*. Telah dapat diajukan sebagai syarat memperoleh gelar Sarjana Agama (S.Ag) dari Prodi Ilmu al-Qur'an dan Tafsir Fakultas Ushuluddin.

Harapan kami dalam waktu dekat, mahasiswa yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji secara resmi dalam sidang munaqasyah yang telah ditetapkan. Demikian untuk dapat dimaklumi, atas perhatian diucapkan terima kasih. *Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Pekanbaru, 10 April 2023

Pembimbing II

**Suja'i Sarifandi, M.Ag**  
NIP. 197005031997031002

UIN SUSKA RIAU



## SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **Muthiah Rabbani**  
NIM : 11732200632  
Tempat/Tgl. Lahir : Padang/02 Juli 1999  
Program Studi : Ilmu al-Qur'an dan Tafsir

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang saya tulis dengan judul : **“MYTHOMANIA DALAM PERSPEKTIF AL-QUR'AN (STUDI ANALISIS ILMU PSIKOLOGI),”** sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana pada Fakultas Ushuluddin UIN Sultan Syarif Kasim Riau, merupakan hasil karya sendiri. Adapun bagian-bagian tertentu yang terdapat di skripsi ini, yang saya kutip dari hasil karya orang lain telah dituliskan sumbernya secara jelas sesuai dengan norma, kaidah, dan etika penulisan ilmiah.

Apabila kemudian hari ditemukan seluruh atau sebagian skripsi ini bukan hasil karya saya sendiri atau adanya plagiat dalam bagian-bagian tertentu, saya bersedia menerima sanksi pencabutan Gelar Akademik yang saya sandang dan sanksi-sanksi lainnya sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Pekanbaru, 10 Mei 2023

Penulis,



**MUTHIAH RABBANI**  
**NIM. 11732200632**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## MOTTO

Teruslah bersyukur dan bersabar karena pertolongan Allah SWT itu pasti datang.



### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## KATA PENGANTAR



Alhamdulillah, puji syukur kehadirat Allah ﷻ yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya hingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini untuk memenuhi tugas akhir sebagai syarat memperoleh gelar sarjana dalam ilmu Ushuluddin (S.Ag). Shalawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada teladan umat manusia yaitu Rasulullah yang kasih sayangnya pada ummat tak pernah padam, bahkan hingga akhir hayat beliau.

Pembahasan skripsi ini bertujuan untuk mengetahui tentang korelasi *Mythomania* dengan kemunafikan dalam perspektif al-Qur'an (studi analisis ilmu psikologi). Tulisan ini dimasukkan untuk dijadikan sebagai tambahan informasi dalam kajian Ilmu al-Qur'an dan Tafsir sekaligus juga memenuhi syarat penyelesaian studi di Fakultas Ushuluddin Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau ini.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa dalam penulisan skripsi ini tidak akan selesai tanpa dorongan-dorongan langsung, baik moral, maupun material. Untuk itu penulis ucapkan terima kasih yang sedalam-dalamnya kepada :

1. Khususnya kepada Ayahanda Benhur Syafruddin dan Ibunda Nelisma yang telah menjadi inspirasi kuat penulis untuk menyelesaikan tulisan ini.
2. Terima kasih kepada semua pihak yang telah mendukung dan membantu demi menyelesaikan skripsi ini, kepada Rektor UIN Suska Riau. Prof. Dr. Khairunnas Rajab, M.Ag beserta jajarannya yang telah memberi kesempatan penulis untuk menimba ilmu di Universitas ini.
3. Kepada ayahanda Dekan Dr. H. Jamaluddin, M.Us, beserta jajarannya.
4. Ayahanda Agus Firdaus Chandra selaku ketua program studi Ilmu al-Qur'an dan Tafsir beserta jajarannya yang telah memberikan kemudahan kepada penulis dalam pengurusan yang berkaitan dengan studi penulis.
5. Ayahanda Dr. H. Ali Akbar, MIS selaku Pembimbing Akademik yang selalu memberi arahan dan masukan kepada penulis dari awal perkuliahan.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
6. Terima kasih juga kepada ayahanda Dr. H. M. Ridwan Hasbi, Lc., M.Ag dan ayahanda Suja'i Sarifandi, M.Ag selaku dosen pembimbing skripsi yang banyak memberikan arahan dan bimbingan dalam menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Terima kasih banyak atas pertolongan, nasehat, motivasi, dan bimbingannya selama ini yang telah diberikan kepada penulis. Dan terima kasih kepada ibu/bapak dosen yang telah memberikan materi-materi perkuliahannya. Semoga ilmu yang bapak dan ibu berikan menjadi berkah dan bermanfaat bagi penulis di dunia dan akhirat.
  7. Terima kasih banyak kepada Eka Ahda Pratiwi, dan Dewi Hanifahh Ramadhani selaku kakak penulis. Terima kasih banyak kepada Nurul Fatimah, Khairatul Husna, dan Afifah Humaira selaku adik penulis yang telah memberikan dukungan dan semangat kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
  8. Terima kasih banyak kepada sahabat-sahabat penulis yaitu Nurul Anisa Azwir, Habibah, dan Oliva Desfitri Ulma yang selalu memberi semangat kepada penulis dalam penulisan dari awal sampai akhir pembuatan skripsi ini.
  9. Terima kasih banyak kepada teman-teman penulis yaitu Sri Wahyuni, dan Annisa Nurjani yang telah banyak membantu dan memberi arahan kepada penulis dalam pengerjaan skripsi ini hingga pengurusan syarat pendaftaran ujian munaqasyah.
  10. Terima kasih banyak kepada teman-teman penulis yaitu Luthfia Ulfa Azizah, Syarah Difa Almadina yang berkuliah di Al-Azhar Cairo, dan Fitri Qanita yang berkuliah di Sudan karena sudah banyak membantu penulis dalam memahami kitab berbahasa arab ketika masa perkuliahan.
  11. Terima kasih banyak kepada M. Sayyidus Shaleh Y yang telah menjadi penyemangat bagi penulis, yang telah melukis banyak warna dan membuat berbagai macam emosi di dalam kehidupan penulis.
  12. Dan terima kasih juga kepada teman seperjuangan dari IAT/A 2017 yang tidak dapat penulis sebutkan namanya satu persatu.

Penulis menyadari akan keterbatasan kemampuan yang penulis miliki dalam penulisan skripsi ini. Karena itu tentulah terdapat kekurangan serta



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kejanggalan yang memerlukan kritikan yang bersifat membangun demi kesempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi kita semua. Kepada Allah SWT penulis berdo'a semoga kebaikan dan kontribusi yang telah mereka berikan dinilai sebagai ibadah yang baik, sehingga selalu mendapat Rahmat dan karunia-Nya. Amin Ya Rabb al-Amin.

Pekanbaru, 10 Mei 2023

Penulis

**MUTHIAH RABBANI**  
**NIM. 11732200632**

UIN SUSKA RIAU



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b>	
<b>NOTA DINAS</b>	
<b>SURAT PERNYATAAN</b>	
<b>MOTTO</b>	
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>i</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>iv</b>
<b>PEDOMAN TRANSLITERASI</b> .....	<b>vi</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>viii</b>
<b>ABSTRACT</b> .....	<b>ix</b>
<b>AT-TAJRID</b> .....	<b>x</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Identifikasi Masalah .....	5
C. Batasan Masalah .....	6
D. Penegasan Istilah .....	6
E. Rumusan Masalah .....	7
F. Tujuan Penelitian .....	7
G. Kegunaan Penelitian .....	7
H. Sistematika Penulisan .....	8
<b>BAB II KERANGKA TEORI</b>	
A. Landasan Teori .....	9
1. <i>Mythomania</i> .....	9
2. Munafik .....	11
3. Ilmu Psikologi .....	19
B. Tinjauan Pustaka .....	24
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b>	
A. Jenis Penelitian .....	27
B. Pendekatan Penelitian .....	27



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

C. Sumber Data .....	28
D. Teknik Pengumpulan Data .....	29
E. Teknik Analisis Data .....	29

**BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

A. Penafsiran Ayat-ayat al-Qur'an Tentang <i>Mythomania</i> .....	30
1...QS..Al-Baqarah/2:10.....	30
2. QS. At-Taubah/9:77 .....	32
3. QS. Ash-Shaf/61: 2-3 .....	40
4. QS. Al-Munaafiquun/63:1 .....	43
B. Tinjauan Ilmu Psikologi Tentang <i>Mythomania</i> dan Korelasinya dengan Kemunafikan .....	46
1. Konstruksi <i>Mythomania</i> .....	46
2. Korelasi <i>Mythomania</i> dan Kemunafikan Dalam al-Qur'an ....	48
3. Analisis Psikologi Tentang <i>Mythomania</i> dan Kemunafikan ...	50

**BAB V PENUTUP**

A. Kesimpulan .....	53
B. Saran .....	54

**DAFTAR PUSTAKA**



## PEDOMAN TRANSLITERASI

Pengalihan huruf Arab-Indonesia dalam naskah ini didasarkan atas Surat Keputusan Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, tanggal 22 Januari 1988, No. 158/1987 dan 0543.b/U/1987, sebagaimana yang tertera dalam buku Pedoman Transliterasi Bahasa Arab (*A Guide to Arabic Transliteration*), INIS Fellow 1992.

### A. Konsonan

Arab	Latin	Arab	Latin
ا	A	ط	Th
ب	B	ظ	Zh
ت	T	ع	'
ث	Ts	غ	Gh
ج	J	ف	F
ح	H	ق	Q
خ	Kh	ك	K
د	D	ل	L
ذ	Dz	م	M
ر	R	ن	N
ز	Z	و	W
س	S	ه	H
ش	Sy	ء	'
ص	Sh	ي	Y
ض	Dl		

### B. Vokal, Panjang, dan Difrong

Setiap penulisan bahasa Arab dalam bentuk tulisan latin vokal *fathah* ditulis dengan “a”, *kasrah* dengan “i”, *dlommah* dengan “u”, sedangkan bacaan panjang masing-masing ditulis dengan cara berikut:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Vokal (a) panjang = Â	misalnya	قال	menjadi	qâla
Vokal (i) panjang = Î	misalnya	قِيلَ	menjadi	qîla
Vokal (u) panjang = Û	misalnya	دُون	menjadi	dûna

Khusus untuk bacaan ya' nisbat, maka tidak boleh digantikan dengan "i", melainkan tetap ditulis dengan "iy" agar dapat menggambarkan ya' nisbat diakhirnya. Begitu juga untuk suara diftong, wawu dan ya' setelah *fathah* ditulis dengan "aw" dan "ay". Perhatikan contoh berikut:

Diftong (aw) =	أَو	misalnya	قَوْل	menjadi	qawlan
Diftong (ay) =	أَي	misalnya	خَيْر	menjadi	khayrun.

### C. Ta' Marbutah

*Ta' marbûthah* ditransliterasikan dengan "t" jika berada di tengah kalimat, tetapi apabila Ta' marbhûthah tersebut berada di akhir kalimat, maka ditransliterasikan dengan menggunakan "h" misalnya الرسالة للمدرسة menjadi *al- risalat li al-mudarrisah*, atau atau apabila di tengah-tengah kalimat yang terdiri dari susunan *mudlaf* dan *mudlaf ilayh*, maka ditransliterasikan dengan menggunakan *t* yang disambungkan dengan kalimat berikutnya, misalnya رحمة نى هلاا menjadi *fi rahmatillah*.

### D. Kata Sandang dan Lafdh al-Jalaalah

Kata sandang berupa "al" (ال) ditulis dengan huruf kecil, kecuali terletak di awal kalimat, sedangkan "al" dalam lafadzh jalalah yang berada di tengah-tengah kalimat yang disandarkan (*idhafah*) maka dihilangkan. Perhatikan contoh-contoh berikut:

1. Al-Imam al-Bukhariy mengatakan....
2. Al-Bukhariy dalam muqaddimah kitabnya menjelaskan...
3. Masyaa' Allah kaana wa maa lam yasya' lam yakun.

## ABSTRAK

Skripsi ini berjudul, “*Korelasi Mythomania dengan Kemunafikan Perspektif al-Qur’an (Studi Analisis Ilmu Psikologi)*”. Skripsi ini dilatar belakangi oleh beberapa kasus kebohongan yang dilakukan oleh manusia yang ternyata perilaku tersebut merupakan bentuk penyakit mental yang disebut dengan *Mythomania*, kemudian dikorelasikan dengan kemunafikan karena salah satu ciri orang munafik adalah suka berbohong sebagaimana dijelaskan di dalam ayat al-Qur’an yang akan dibahas pada penelitian ini. Rumusan masalah pada penelitian ini ialah; bagaimana penafsiran ayat-ayat tentang kemunafikan, dan bagaimana tinjauan ilmu psikologi tentang *Mythomania* dan korelasinya dengan kemunafikan. Penelitian ini merupakan penelitian kepustakaan. Metode penelitian: jenis penelitian pustaka (*library research*) dengan pendekatan kualitatif dan pendekatan metode tafsir *maudhu’i* yaitu mengumpulkan ayat-ayat yang bertema sama, kemudian menjelaskan penafsiran ayat-ayat tersebut. Sumber data primer terdiri dari: al-Qur’anul Karim, Mu’jam Mufahras al-Qur’anul Karim, Kitab Tafsir fi Zilalil Qur’an, Kitab Tafsir Al-Munir, Kitab Tafsir Al-Azhar, dan Kitab Tafsir Al-Mishbah. Dan sumber data sekunder semua tulisan dan karya ilmiah yang berkaitan dengan permasalahan yang diteliti. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara pengutipan langsung maupun tidak langsung sesuai dengan permasalahan yang diteliti. Teknik analisis data menggunakan analisis induktif, deduktif, dan komparatif. Hasil penelitian ini : (1) Penafsiran ayat-ayat tentang munafik menurut para Mufassir: Sayyid Quthb, Wahbah Zuhaili, Buya Hamka, dan Quraish Shihab) di dalam hati orang munafik ada penyakit, mental mereka sakit, dan ini adalah penyebab yang membuat mereka berpaling dari jalan yang lurus dan terang, dan juga membuat mereka pantas untuk mendapatkan tambahan penyakit dari Allah SWT., (2) Penyakit *Mythomania* merupakan penyakit mental yang dimiliki oleh orang munafik. Kiat-kiat menjauhkan diri dari *Mythomania* yaitu lebih mengedepankan pemikiran-pemikiran yang bermanfaat daripada pemikiran-pemikiran yang tidak berguna, mengurangi ketegangan atau perasaan ingin terlihat hebat di mata orang lain, berlapang dada ketika mendapatkan masalah, selalu bersyukur dan merasa cukup atas apa yang telah Allah SWT., berikan.

*Keyword : Al-Qur’an, Munafik, dan Mythomania*



## ABSTRACT

This research entitled "Mythomania in the Perspective of Al-Qur'an (An Analysis of Psychological Studies)". This research was motivated by several cases of lying conducted by humans which this behavior was a form of mental illness called Mythomania, then it was correlated with hypocrisy, because one of the hypocrite characteristics was lie as explained in the verses of Al-Qur'an which would be discussed in this research. The formulations of the problems in this research were: what the interpretation of verses about hypocrisy, what the psychology review about Mythomania and its correlation with hypocrisy. It was a library research with a qualitative approach and an approach to the *Maudhu'i* interpretation method, namely collecting verses with the same theme, and explaining the interpretation of these verses. The primary data sources were al-Qur'anul Karim, Mu'jam Mufahras al-Qur'anul Karim, Book of Tafsir fi Zilalil Qur'an, Book of Tafsir Al-Munir, Book of Tafsir Al-Azhar, and Book of Tafsir Al-Mishbah, and the secondary data sources were all writings and scientific papers related to the problems researched. Direct or indirect quoting techniques were used for collecting the data. The data were analyzed by using inductive, deductive, and comparative. The findings of this research showed that 1) the interpretation of verses about hypocrisy according to Mufassir: Sayyid Qutb, Wahbah Zuhaili, Buya Hamka, and Quraish Shihab were there was disease in the hearts of hypocrites, their mental illness, and this was the cause that made them turn away from the straight and bright path, and it also made them eligible to get additional disease from Allah SWT. 2) Mythomania disease was a mental illness that was owned by hypocrites. The tips for distancing yourself from Mythomania were prioritizing useful thoughts rather than useless thoughts, reducing tension or the feeling of wanting to look great in the eyes of other people, being generous when you have problems, always being grateful and feeling enough for what given to you by Allah SWT.

**Keyword: Al-Qur'an, Hypocrite, and Mythomania**

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## المخلص

هذه الرسالة بالعنوان " الهوس الأسطوري من المنظور القرآني (دراسات تحليلية للعلوم النفسية)". بدأت الرسالة من خلفية بعدة من الحالات من الأكاييب قام به الإنسان حيث أنها شكل من الأمراض القلبية ما تسمى با الهوس الأسطوري (Mythomania)، ثم ارتبطها بالنفاق، لأن الكذب آية من آيات المنافق كما ذكر في القرآن، وهاهو الذي ستبحثه الباحثة. وأسئلة المشكلة هي : كيف تفسير الآيات عن النفاق في القرآن الكريم، وكيف يستعرض علم النفس عن Mythomania وعلاقته بالنفاق. هذا البحث هو بحث مكتبي (*library research*) بمنهج نوعي ومنهج التفسير الموضوعي، أي بجمع الآيات على نفس الموضوع ، ثم قام شرح تفسير آياتها. ومصادر البيانات الأساسية هي: القرآن الكريم والمعجم المفهرس المعجم المفهرس لألفاظ القرآن الكريم، وتفسير في ظلال القرآن وتفسير المنير وتفسير الأزهر ، وتفسير المصباح. ومصادر البيانات الثانوية هي جميع الكتب والبحوث العلمية التي تتعلق بمشكلات البحث. وأما تقنيات جمع البيانات فعن طريق الاقتباس مباشر أو غير المباشر مطابقا بمشكلات البحث. ثم استخدمت الباحثة لتحليل البيانات تقنية التحليل الاستقرائي والاستنتاجي والمقارن. نتائج هذا البحث: (1) إن تفسير آيات عن النفاق عند المفسرين (سيد قطب، وهبة الزحيلي، وبويا حمكا، وقريش شهاب) هي كان في قلوب المنافقين مرض وفي قلوبهم مرض، وهاهو الذي يسبهم يبتعدون عن الصراط المستقيم الجليل، ويجعلهم لائقين على إضافة المرض من الله تعالى. (٢) إن *Mythomania* مرض عقلية عند المنافقين. والطريقة لإبتعاد النفس عن *Mythomania* هي بتفضيل الأفكار المفيدة بدلا من الأفكار اللغوية، ووابتعاد عن التوتر أو الحاجة في رثاء الناس ، وكن متسامحا عند مواجهة المصيبة، وكن وكن شاكرا قانعا بما قن أتاه الله سبحانه وتعالى.

الكلمات الدلالية: القرآن، النفاق، الهوس الأسطوري

## BAB I PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Dalam perjalanan sejarah manusia, al-Qur'an menjelaskan bahwa perilaku manusia terhadap Allah SWT., terbagi menjadi tiga golongan. Golongan pertama yaitu golongan orang-orang yang beriman, golongan kedua yaitu golongan orang-orang yang ingkar, dan golongan ketiga yaitu golongan orang-orang munafik. Munafik merupakan sifat tercela yang termasuk ke dalam penyakit hati. Orang-orang munafik adalah musuh yang paling berbahaya, dikenal sebagai musuh dalam selimut. Jika dihubungkan dengan kehidupan beragama, orang munafik itu mengaku Islam di luar tapi mengingkari di dalam serta tipu daya. Perilaku dan sifat munafik pada kenyataannya dapat dijumpai di dalam kehidupan sehari-hari.<sup>1</sup>

Salah satu ciri orang munafik adalah berbohong. Allah SWT., befirman dalam QS. al-Munaafiqun/63:1.

إِذَا جَاءَكَ الْمُنَافِقُونَ قَالُوا نَشْهَدُ إِنَّكَ لَرَسُولُ اللَّهِ وَاللَّهُ يَعْلَمُ إِنَّكَ لَرَسُولُهُ وَاللَّهُ

يَشْهَدُ إِنَّ الْمُنَافِقِينَ لَكَاذِبُونَ ﴿١﴾

“Apabila orang-orang munafik datang kepadamu, mereka berkata: "Kami mengakui, bahwa Sesungguhnya kamu benar-benar Rasul Allah". dan Allah mengetahui bahwa Sesungguhnya kamu benar-benar Rasul-Nya; dan Allah mengetahui bahwa Sesungguhnya orang-orang munafik itu benar-benar orang pendusta.”<sup>2</sup>

Golongan orang-orang munafik adalah mereka yang mengatakan beriman kepada Allah SWT., dan hari akhir tetapi di hatinya mereka tidak mengimani apa yang mereka ucapkan. Mereka ingin menipu Allah SWT., dan orang mukmin, padahal mereka tidak menyadari bahwa diri mereka sendirilah

<sup>1</sup> Siti Vania Nuraida, dkk., *Introspeksi Sifat Munafik Perspektif Hadits*, Gunung Djati Conference Series, Vol. 8, (2022), hlm. 1094.

<sup>2</sup> Lajnah Pentahsihan Mushaf Al-Qur'an Departemen Agama RI, *Yasmina Al-Qur'an dan Terjemahan*, (Bandung: Sygma Examedia Arkanleema, 2009), hlm. 554.





yang mereka tipu. Munafik adalah golongan yang mempunyai kepribadian sangat lemah dan bimbang. Mereka adalah seorang oportunist, yaitu mengikut kepada yang menghasilkan keuntungan. Mereka mengatakan beriman jika kaum muslimin mendapatkan keberuntungan, dan jika kaum musyrikin yang mendapatkan keberuntungan maka mereka juga mengatakan bahwa mereka musyrik agar mereka juga mendapatkan keberuntungan tersebut.<sup>3</sup>

Suatu penelitian dari program studi Experimental Psychology di University College London. Para peneliti menguji kecenderungan berbohong dari sekelompok orang saat memindai otak mereka dengan mesin MRI (Magnetic Resonance Imaging). Dalam setiap kasus pengujian, para peneliti mendokumentasikan perubahan dalam otak orang-orang yang diuji dalam eksperimen. Dalam eksperimen ini ditemukan bahwa pusat pengolahan emosi dan gairah dalam otak yang disebut dengan amigdala mengalami perubahan aktivitas ketika orang bertindak tidak jujur. Semakin tidak jujur seseorang kepada rekannya, semakin kurang aktif amigdala orang tersebut ketika dipindai MRI. Data lanjutannya menunjukkan bahwa apabila kebohongan ini ditambah atau diikuti dengan kebohongan lainnya, maka akan muncul gairah dan konflik yang akan mempermudah orang untuk menceritakan kebohongan.<sup>4</sup>

Seorang mahasiswa program doktor di Technische Universiteit Delft di Belanda yang bernama Dwi Hartanto mengakui kebohongan soal jati dirinya. Mulai dari kebohongan tentang studi, prestasi, serta klaimnya dari pertemuan dengan Presiden Indonesia ke-3, B.J. Habibie. Ratih Zulhaqqi yang merupakan seorang psikolog menyatakan bahwa perilaku Dwi Hartanto mengarah kepada penyakit *Mythomania* namun belum dapat dipastikan apakah Dwi Hartanto benar mengidap penyakit *Mythomania* atau tidak karena hal ini harus ada pemeriksaan lebih lanjut. Dari beberapa kasus yang ia tangani, pasien *Mythomania* melakukan kebohongan karena ingin mencari

<sup>3</sup> Agust Handini, Jurnal, *Perilaku Munafik Indikator Gangguan Jiwa*, At-Turats, Vol. 2, No. 8, (Pontianak: Institut Agama Islam Negeri Pontianak, 2014), hlm. 1-2.

<sup>4</sup> Heri Ruslan, <https://ilham.co.id/amp/qv2t5j469/berbohong-dalam-perspektif-psikologi-dan-agama>, Diakses pada November 2021.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

perhatian orang lain atau ingin terlihat sempurna di mata orang lain. Parahnya pasien itu sendiri tidak bisa membedakan mana yang benar dan mana yang bohong.<sup>5</sup>

Menanggapi hal yang sama, Dr. Tun Kurniasih Bastaman, SpKJ(K) mengatakan pentingnya menelusuri latar belakang Dwi kenapa sampai melakukan kebohongan sedemikian rupa. Menurut Dr. Tun, kebohongan seperti yang dilakukan Dwi sering dikaitkan dengan harga diri, yaitu ketika orang merasa dirinya kurang dihargai, lalu berbohong dengan kisah yang membesar-besarkan dirinya agar dirinya merasa berharga. Dan apabila berbohong itu menjadi kebiasaan yang dilakukan terus menerus, hal ini akan menjadi karakter. Barbie Kumalasari yang diduga mengidap penyakit *Mythomania*. Dia mengaku bahwa ayahnya merupakan seorang pemilik rumah puisi, toko berlian, hingga statusnya sebagai advokat namun pengakuannya tersebut diketahui tidak sesuai fakta.<sup>6</sup>

Seorang pria bernama Jean Claude Romand yang hampir selama dua puluh tahun membohongi orang-orang dengan mengatakan bahwa dirinya adalah seorang dokter yang bekerja di organisasi kesehatan dunia. Namun pada kenyataannya ia bahkan tidak lulus ujian di tahun kedua kuliah kedokterannya. Hal ini kemudian diketahui oleh isterinya dan dia pun membunuh istri serta anak-anaknya sebagai tindakan untuk menutupi kebohongan yang selama ini ia lakukan.

Wirda Mansur sempat membuat heboh publik karena kabar tentang kuliah di Oxford University yang ternyata diketahui bahwa kabar itu adalah hoax. Wirda Mansur juga sempat mengaku bahwa dia juga menempuh pendidikan di University of Buckingham dan juga mengambil program di Raffles Singapura. Dia mengaku bahwa dia kuliah di empat tempat yang

<sup>5</sup>Widya Wiyanti, <https://health.detik.com/berita-detikhealth/d-3676327/dwi-hartanto-idap-mythomania-psikolog-harus-lewati-pemeriksaan>, Diakses pada November 2021.

<sup>6</sup>Vika Widiastuti, <https://www.suara.com/health/2019/07/19/191500/barbie-kumalasari-diduga-mythomania-ternyata-4-hal-ini-penyebabnya>, Diakses pada November 2021.



berbeda. Hal ini membuat masyarakat berasumsi bahwa Wirda Mansur memiliki penyakit *Mythomania*.<sup>7</sup>

Seorang pasien laki-laki berusia empat puluh dua tahun yang dirawat di rumah sakit dengan rujukan dari pengadilan. Dia ditahan di unit tersebut untuk dievaluasi pertanggungjawaban pidana atas tuduhan pelanggaran melakukan tugas publik secara tidak pantas. Dia adalah seorang pria lajang yang tinggal bersama keluarganya. Dia merupakan lulusan sekolah menengah dan memiliki saudara seorang perusahaan kontruksi. Diduga kejahatan yang dia lakukan adalah dia pergi ke gedung pengadilan distrik yang bukan tempat tinggalnya dan memperkenalkan dirinya sebagai pengacara yang baru diangkat oleh asosiasi pengacara. Hal ini ia lakukan karena ingin meyakinkan pacarnya bahwa ia adalah seorang pengacara. Namun seminggu kemudian, dia memberikan alasan yang berbeda yaitu dia ingin menjadi pengacara sejak kecil. Oleh karena itu dia biasa berjalan-jalan di sekitar gedung pengadilan.<sup>8</sup>

Pemeriksaan pekerjaan sosial mengungkapkan bahwa dia sudah berbohong tanpa alasan sejak remaja, memperkenalkan dirinya sebagai dokter atau pengacara kepa orang-orang yang baru ditemuinya. Dia memiliki beberapa riwayat percobaan bunuh diri, namun dia tidak memiliki riwayat perawatan rawat inap psikiatri. Setelah dievaluasi oleh dewan kesehatan selama tiga minggu menjalani penahanan tanpa obat, pasien tersebut dipulangkan. Dewan memutuskan bahwa pasien tersebut memiliki tanggung jawab pidana penuh atas kejahatan yang telah ia lakukan.<sup>9</sup>

Dari beberapa kasus di atas dapat kita ketahui bahwa orang yang mengalami *Mythomania* suka mengatakan sesuatu yang sebenarnya tidak mereka alami. Hal ini merupakan perilaku yang tidak disukai Allah SWT., dan Allah SWT., melarang perilaku tersebut. Allah SWT., berfirman dalam QS. ash-Shaff/61:2-3.

<sup>7</sup>Kuyou, <https://kuyou.id/homepage/read/30975/sempat-heboh-akui-kuliah-di-4-kampus-wirda-mansur-disebut-sebut-alami-mythomania>, Diakses pada November 2021.

<sup>8</sup>Alaaddin Hekim, *An Investigation at the Point Where Mythomania Meets Manipulative Lie: a Forensic Case*, (Dusunen Adam J Psychiatr Neurol Sci: Turki, 2022), hlm. 71.

<sup>9</sup>*Ibid.*

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

يَتَأَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا لِمَ تَقُولُونَ مَا لَا تَفْعَلُونَ ﴿٢٠﴾ كَبُرَ مَقْتًا عِنْدَ اللَّهِ أَنْ تَقُولُوا مَا لَا تَفْعَلُونَ ﴿٢١﴾

“Wahai orang-orang yang beriman, kenapakah kamu mengatakan sesuatu yang tidak kamu kerjakan? Amat besar kebencian di sisi Allah bahwa kamu mengatakan apa-apa yang tidak kamu kerjakan.”<sup>10</sup>

Ilmu akhlak tasawuf menilai bahwa kecenderungan manusia untuk berbuat bohong merupakan indikasi adanya salah satu penyakit dalam hati. Hal ini selaras dengan temuan para pakar psikologi modern yang menyebutnya sebagai penyakit mental yang dikenal dengan penyakit *Mythomania*.

Berdasarkan pemaparan di atas maka penulis tertarik untuk mengkaji lebih dalam lagi tentang “Korelasi *Mythomania* dengan Kemunafikan Perspektif al-Qur’an (Studi Analisis Ilmu Psikologi)”.

## B. Identifikasi Masalah

Dari latar belakang di atas, maka penulis mengidentifikasi beberapa masalah mengenai judul yang akan dibahas dalam penelitian ini, di antaranya sebagai berikut:

1. Pada zaman millennial, perkembangan teknologi informasi membuat banyak orang menutupi identitasnya.
2. Kebohongan bukan menjadi hal yang ditakuti orang yang melakukannya sebab perbuatan itu sudah menjadi kebiasaannya.
3. Orang yang sering melakukan kebohongan bisa menjadi indikasi adanya penyakit psikis dalam dirinya.
4. Kemunafikan berawal dari sifat bohong yang dilakukan seseorang yang bisa jadi akan berlanjut kepada sifat-sifat munafik lainnya.
5. Penyakit psikis yang dialami seseorang yang sering berbohong dapat disembuhkan dengan kesadaran dirinya dan bertaubat kepada Allah SWT., serta menjalani terapi medis dengan psikolog.

<sup>10</sup> Lajnah Pentahsihan Mushaf al-Qur’an Departemen Agama RI, *Yasmina al-Qur’an dan Terjemahan*, (Bandung: Sygma Examedia Arkanleema, 2009), hlm. 551.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

### C. Batasan Masalah

Berdasarkan masalah dalam penelitian di atas dengan judul Korelasi *Mythomania* dengan Kemunafikan Perspektif al-Qur'an (Studi Analisis Ilmu Psikologi), maka peneliti memfokuskan bahasan berbohong dan kemunafikan di dalam al-Qur'an yang akan merujuk pada tafsir dari ayat-ayat al-Qur'an dalam QS. al-Baqarah/2:10, QS. at-Taubah/9:77, QS. ash-Shaff/61:2-3, dan QS. al-Munaafiqun/63:1 dengan menggunakan beberapa kitab tafsir yaitu Tafsir fi Zilalil Qur'an karya Sayyid Quthb, Tafsir al-Munir karya Wahbah Zuhaili, Tafsir al-Azhar karya Buya Hamka, dan Tafsir al-Mishbah karya Quraish Shihab.

### D. Penegasan Istilah

Untuk menghindari terjadinya kesalahan persepsi dalam memahami maksud judul penelitian ini, beberapa istilah yang digunakan dapat dijelaskan dan ditegaskan sebagai berikut :

1. *Mythomania* : Gangguan psikologis yang membuat pelakunya melakukan kebohongan tanpa henti. Dimana kebohongan yang dilakukan terlihat sangat luar biasa dan fantastis. Selain dikenal dengan *Mythomania*, perilaku ini juga sering disebut sebagai *Peudologia*.<sup>11</sup>
2. Kemunafikan : Asal kata munafik, yaitu bersifat pura-pura percaya atau setia dan sebagainya kepada agama dan sebagainya, tetapi sebenarnya dalam hatinya tidak; bersifat suka (selalu) menyatakan sesuatu yang tidak sesuai dengan perbuatannya; bermuka dua. Dari arti kata tersebut maka kemunafikan yaitu suatu hal (perbuatan) berpura-pura (bermuka dua, lain di mulut lain di hati).<sup>12</sup>
3. Psikologi : Sebuah ilmu yang mempelajari dan mengkaji tentang refleksi dari kehidupan kejiwaan, baik dalam bentuk kesadaran maupun dalam bentuk aktivitas.<sup>13</sup>

<sup>11</sup> Mega Widyawati dan Ekarini Saraswati, *Kepribadian Mythomania Tokoh Atha dalam Novel Take off My Red Shoes Karya Nay Sharaya*, No. 1, Tahun MMXX11 (Maret 2022), hlm. 65.

<sup>12</sup> Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Bahasa Indonesia*, (Jakarta : Pusat Bahasa, 2008), hlm. 982.

<sup>13</sup> Mukhlis, dkk., *Dasar-Dasar Psikologi Agama*, (Pekanbaru : Al-Mujtahadah Press, 2017), hlm. 2.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Saifudin Kasim Riau



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## E. Rumusan Masalah

Dari permasalahan di atas maka rumusan masalah yang perlu ditelusuri dalam kajian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana penafsiran ayat-ayat tentang *Mythomania*?
2. Bagaimana tinjauan ilmu psikologi tentang *Mythomania* dan korelasinya dengan kemunafikan?

## F. Tujuan Penelitian

Selaras dengan pertanyaan penelitian di atas, tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui bagaimana penafsiran ayat-ayat tentang *Mythomania*.
2. Untuk mengetahui tinjauan ilmu psikologi tentang *Mythomania* dan korelasinya dengan kemunafikan.

## G. Kegunaan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah dan tujuan penelitian yang telah disebutkan sebelumnya, diharapkan penelitian ini bisa bermanfaat.

1. Secara praktis, penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan memperkaya khazanah kajian keIslaman pada umumnya mengenai *Mythomania* dan kemunafikan perspektif al-Qur'an (studi analisis ilmu psikologi).
2. Secara akademis, penelitian ini diharapkan dapat mengembangkan kajian keilmuan keIslaman khususnya pada kajian ilmu al-Qur'an dan tafsir pada fakultas Ushuluddin UIN Suska Riau. Diharapkan penelitian ini dapat bermanfaat bagi penelitian selanjutnya.

## H. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan ini bertujuan sebagai gambaran yang akan menjadi pokok bahasan dalam penelitian, sehingga dapat memudahkan dalam memahami dan mencerna masalah-masalah yang akan dibahas. Adapun sistematika penulisan tersebut adalah sebagai berikut :

Bab I merupakan pendahuluan, meliputi latar belakang masalah untuk memberikan penjelasan secara akademik mengapa penelitian ini perlu dilakukan dan hal apa yang melatar belakangi penelitian ini, kemudian





dilanjutkan dengan identifikasi masalah, penegasan istilah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, dan sistematika penulisan.

Bab II merupakan kerangka teori, berisi landasan teori, tinjauan pustaka (penelitian yang relevan). Landasan teori terdiri bahasan umum yang memiliki keterkaitan dengan inti dari penelitian. Tinjauan pustaka (penelitian yang relevan) terdiri dari jurnal-jurnal yang sebelumnya pernah mengkaji masalah yang berkaitan dengan penelitian ini.

Bab III merupakan metode penelitian, berisikan tentang metode penelitian yang digunakan dalam penelitian meliputi, jenis penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data. Jadi Bab III ini dipaparkan semua metode atau cara yang peneliti tempuh untuk menemukan jawaban dari rumusan masalah penelitian.

Bab IV merupakan pembahasan dan analisis, merupakan inti dari penelitian yaitu korelasi *mythomania* dengan kemunafikan perspektif al-Qur'an (studi analisis ilmu psikologi), dan dalam bab ini setiap data yang dikemukakan akan langsung diberikan analisisnya masing-masing.

Bab V merupakan kesimpulan, berisi kesimpulan dan saran terhadap permasalahan yang diteliti. Kesimpulan dari penelitian ini diharapkan dapat menjembatani penulis untuk mengemukakan saran dalam rangka memberi solusi terhadap permasalahan yang diteliti.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB II KERANGKA TEORI

### A. Landasan Teori

#### 1. *Mythomania*

##### a. Pengertian *Mythomania*

Kecenderungan berbohong atau dikenal dengan istilah *Mythomania*. *Mythomania* merupakan suatu gangguan jiwa yang mana penderitanya mengalami ketidak sadaran saat berbohong dan menceritakan khayalan yang ada di pikiran mereka. Penderita gangguan ini memiliki kecenderungan yang kuat untuk membuat suatu cerita yang dia yakini kepada orang lain bahwa itu cerita nyata. Dengan tujuan agar mereka si penderita mendapat perhatian dari orang-orang di sekitarnya, dan juga untuk menghindari nasib buruk yang menimpanya.<sup>14</sup>

##### b. Faktor dan Penyebab *Mythomania*

Berikut beberapa penyebab *Mythomania*.

###### 1) Faktor Lingkungan

Faktor penyebab terbentuknya perilaku *Mythomania* ialah pengaruh dari lingkungan tempat tinggal. Hal ini dikarenakan lingkungan tempat tinggal merupakan tempat seseorang itu tumbuh dan berinteraksi secara rutin. Contohnya ialah lingkungan keluarga dan teman sebaya.<sup>15</sup>

###### 2) Faktor Traumatis

Pengalaman yang traumatis bagi seseorang dapat membuatnya berada dalam kondisi terguncangnya kejiwaan yang ditandai dengan kesulitan membedakan mana yang fantasi dan

<sup>14</sup> Mega Widyawati dan Ekarini Saraswati, *Kepribadian Mythomania Tokoh Atha dalam Novel Take off My Red Shoes Karya Nay Sharaya*, No. 1, Tahun MMXXII (Maret 2022), hlm. 66.

<sup>15</sup> *Ibid.*, hlm. 71.



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mana yang realita, berbicara kasar, terputus dari relasi sosialnya, membakar, merusak, bahkan membunuh.<sup>16</sup>

Pengalaman traumatis menyebabkan seseorang tidak tenang. Tidak tenang ini dapat dialami melalui mimpi buruk yang dialami secara terus menerus. Akibatnya, seseorang menjadi terganggu kepribadiannya.

### 3) Untuk Menunjukkan Kelebihan

Setiap manusia mempunyai kelebihannya masing-masing. Dengan adanya kelebihan, manusia dapat mewujudkan keunggulan yang ada dalam dirinya sendiri. Dan juga dapat dijadikan sebagai kebermanfaatannya untuk orang lain.<sup>17</sup>

### 4) Untuk Menghindari Masalah

Manusia sering diuji dengan berbagai masalah dalam kehidupan sehari-hari. Seperti masalah ekonomi, masalah sosial dengan masyarakat, atau masalah dengan keluarga. Pada hakikatnya manusia tidak bisa dipisahkan dengan masalah yang datang dari mana saja dalam kehidupannya. Maka kita harus siap menghadapi masalah tersebut, bukan menghindarinya. Karena menghindari masalah hanya akan menambah masalah yang ada.

Greeno mendefinisikan masalah sebagai situasi dimana terdapat kesenjangan atau tidak seajajaran antar representasi kognitif. Di sisi lain, masalah terjadi apabila respon yang diperlukan untuk mencapai beberapa tujuan tertentu kurang kuat dibanding respon-respon lain atau jika sejumlah respon sebenarnya diperlukan namun cenderung tidak dapat ditampilkan seluruhnya.<sup>18</sup>

<sup>16</sup> *Ibid.*, hlm. 72.

<sup>17</sup> Zaqqiyah Fatmah Ashari dan Darni, *Mythomania dalam Novel Rayap Kayu Cendhane Karya Tulus Setiyadi (Pendekatan Psikoanalisis Sigmund Freud)*, (Jurnal Universitas Negeri Surabaya), hlm. 12.

<sup>18</sup> *Ibid.*, hlm. 13-14.



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## 2. Munafik

### a. Pengertian Munafik

Kata munafik adalah *ism fa'il* yang berasal dari kata *ينافق- ينافق* - نفاق yang berarti buat-buat atau pura-pura dan bentuk masdarnya adalah *nifaq* berarti kepura-puraan yaitu keluar dari keimanan secara diam-diam.<sup>19</sup> Dalam bahasa Arab munafik disebut sebagai *al-nifaq* yang berarti pengakuan dengan lidah dan pengingkaran dengan hati. Menurut Al-Ragib Al-Ashfani *nifaq* yaitu masuk ke dalam syariat dari satu pintu dan keluar melalui pintu yang lain.<sup>20</sup> Al-Tabata'i juga mendefinisikan *nifaq* yaitu secara lisan menyatakan iman sedangkan hati menyatakan keingkaran.<sup>21</sup>

Pengertian munafik secara istilah menurut syariat Islam adalah orang yang memperlihatkan sesuatu yang sesuai dengan kebenaran di depan banyak orang, sedangkan kondisi batinnya atau perbuatannya yang sebenarnya tidak demikian.<sup>22</sup> Adapula yang mendefinisikan *nifaq* menurut syara' yaitu menampakkan Islam dan kebaikan, tetapi menyembunyikan kekufuran dan kejahatan. Jadi, *nifaq* adalah menampakkan sesuatu yang bertentangan dengan apa yang sebenarnya ada di dalam hati. Orang yang melakukan perbuatan *nifaq* disebut munafik.<sup>23</sup>

Menurut Toshihiko Izutsu, munafik adalah keyakinan secara lisan sedangkan di dalam hatinya tidak percaya. Dengan demikian, jelas bahwa ketidaksesuaian antara kata dan perbuatan dalam berbagai hal

<sup>19</sup> Ahmad Warson Munawwir, *Al-Munawwir: Kamus Arab-Indonesia*, (Surabaya: Pustaka Progresif, 1997), hlm. 1548.

<sup>20</sup> Abu Al-Qasim Al-Husain Ibn Muhammad Ibn Mufadil Al-Ragib Al-Asfahani, *Mu'jam Mufradat Al-Faz Al-Qur'an*, (Beirut: Dar Al-Kutub Al-'Ilmiyah, 2004), hlm. 502.

<sup>21</sup> Muhammad Husain Al-Tabataba'i, *Al-Mizan Fi Tafsir Al-Qur'an*, XVII (Beirut: Muassasah Al-Islami li Al-Matbuat, 1984), hlm. 323.

<sup>22</sup> Ibrahim bin Muhammad bin Abdullah al-Buraiqan, *Pengantar Ilmu Studi Aqidah Islam*, hlm. 220.

<sup>23</sup> Rosihon Anwar, *Akidah Akhlak*, (Bandung: CV Pustaka Setia, 2008), hlm. 255.





## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang merupakan keyakinan religius, yang merupakan unsur yang paling mendasar dalam makna *nifaq*.<sup>24</sup>

### b. Bentuk-Bentuk Munafik

Ada dua bentuk munafik, yaitu *nifaq i'tiqadi* dan *nifaq 'amali*.

#### 1) Nifaq I'tiqadi (keyakinan)

Menurut syariat, *nifaq i'tiqadi* adalah *nifaq akbar* (besar) yang mana pelakunya memperlihatkan keislaman tetapi menyembunyikan kekufuran dan kebencian dalam Islam.<sup>25</sup> Menurut Sa'ide Hawa, *nifaq i'tiqadi* adalah bahwa keyakinannya tentang Islam bertentangan dengan pernyataan keimanannya kepada Islam.<sup>26</sup>

Bentuk *nifaq* ini menyebabkan pelakunya keluar dari agama Islam dan di akhirat nanti dia akan dimasukkan ke dalam neraka yang paling dalam. Allah SWT menandai para pelaku *nifaq* ini dengan berbagai sifat buruk seperti kufur, tidak beriman, suka mengolok-olok dan mencaci agama serta pemeluknya, dan mereka juga sangat condong kepada musuh-musuh Islam untuk bergabung dengan mereka dalam memusuhi Islam. Ketika kekuatan Islam menonjol dan orang-orang munafik ini tidak dapat melawan, maka mereka akan masuk ke dalam Islam untuk melakukan tipu daya terhadap agama serta pemeluk-pemeluknya secara sembunyi-sembunyi. Hal ini mereka lakukan agar mereka bisa hidup bersama umat Islam dan merasa tenang dan aman atas jiwa dan harta mereka. Karena itu seorang munafik akan memperlihatkan keimanannya kepada Allah SWT, malaikat-

<sup>24</sup> Toshihiko Izutsu, *Konsep-Konsep Etika Religius dalam Al-Qur'an*, terj. Agus Fahri Husein, (Yogyakarta: Tiara Wacana Yogya, 1993), hlm. 213.

<sup>25</sup> Rosihon Anwar, *Akidah Akhlak*, hlm. 254.

<sup>26</sup> Sa'ide Hawa, *Intisari Ihya 'Ulumuddin Al-Ghazali: Mensucikan Jiwa*, (Jakarta: Rabbani Press, 2008), hlm. 182.



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

malaikatNya, kitab-kitabNya dan hari akhir, tetapi dalam hati mereka mendustakan semuanya.<sup>27</sup>

Ahmad Mushthafa Al-Maraghi dalam tafsirnya mengatakan bahwa jumlah orang-orang munafik sangat kuat, mereka adalah orang-orang oportunist yang mencari-cari keuntungan dengan cara apapun untuk memperolehnya, walaupun dengan cara membahayakan umat manusia.<sup>28</sup>

*Nifaq i 'tiqadi* terbagi kepada enam macam :

1. Membenci Rasulullah SAW.
  2. Mendustakan Rasulullah SAW.
  3. Membenci sebagian ajaran yang dibawa Rasulullah SAW.
  4. Mendustakan sebagian ajaran yang dibawa Rasulullah SAW.
  5. Tidak senang terhadap kemenangan Islam.
  6. Merasa gembira dengan kekalahan Islam.
- 2) Nifaq 'Amali (perbuatan)

*Nifaq 'amali* merupakan perbuatan orang-orang munafik yang masih tetap memiliki keimanan di dalam hatinya. Bentuk *nifaq* ini tidak menyebabkan pelakunya murtad atau keluar dari Islam, tetapi itu merupakan perantara yang berpotensi untuk mengantarkan kepada *nifaq akbar*. Pelakunya berada dalam iman dan *nifaq*.<sup>29</sup>

Menurut syariat, *nifaq 'amali* adalah munafik yang tidak membawa kepada kekafiran, maksudnya ialah tidak menyebabkan seseorang itu keluar dari Islam tetapi pelakunya mendapat ganjaran dosa dan sangat merugikan diri serta merusak hubungan

<sup>27</sup> Yazid bin Abdul Kadir Jawas, *Aqidah Ahlussunnah wal Jama'ah*, (Bogor : Pustaka Imam Al-Syafi'i, tt), hlm. 385.

<sup>28</sup> Mushthafa Al-Maraghi, *Tafsir Al-Maraghi*, (Semarang : Toha Putra, 1993), j. 5, hlm. 315.

<sup>29</sup> Ibnu Al-Qayyim Al-Jauzi, Hasan Abdul Ghani, *Tragedi Kemunafikan*, (Surabaya : Risalah Gusti, 1993), hlm. 3.



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

antar sesama manusia.<sup>30</sup> Namun apabila perbuatan *nifaq* yang dilakukan banyak, maka bisa menjadi sebab terjerumusnya ke dalam *nifaq akbar* atau *nifaq* sesungguhnya.

Menurut Sa'id Hawa, *nifaq 'amali* adalah yang mempunyai sifat orang-orang munafik dalam memberikan dukungan kepada orang-orang kafir untuk memusuhi Islam, mengingkari janji, berdusta, dan berkhianat.

'Aidh Abdullah al-Qarni mengatakan bahwa terdapat tiga puluh sifat yang menunjukkan perilaku yang akan membawa kepada kemunafikan, sifat-sifat itu ialah : dusta, ingkar janji, melampaui batas jika berselisih, tidak menepati janji, malas dalam beribadah, lalai dalam beribadah, riya' dalam beribadah, tergesa-gesa dalam shalat, melecehkan orang-orang shaleh, mempermainkan al-Qur'an dan sunnah, berlindung di balik sumpah, terpaksa dalam berinfak, meremehkan muslim dan mengunggulkan kafir, membesarkan yang kecil dan mengecilkan yang besar, berpaling dari takdir, mengumpat kepada orang shaleh, meninggalkan shalat berjamaah, merusak dengan alasan kebaikan, penampilan luar bertolak belakang dengan apa yang tersembunyi dalam hati, pengecut terhadap ancaman, mengajukan alasan dusta, memasyarakatkan kemungkaran dan melarang perbuatan ma'ruf, enggan menyumbang kebaikan, melupakan Allah SWT karena sedikit berdzikir, mendustakan tawaran Allah SWT, sibuk memperindah penampilan luar melupakan hakikat batin, agitatif dan congkak, tidak memahami agama, malu terhadap manusia tetapi tidak malu kepada Allah SWT ketika bermaksiat, bergembira dengan musibah dan merasa sedih dengan rahmat yang menimpa umat Islam.<sup>31</sup>

<sup>30</sup> Ahzami Sami'un Jazuli, *Seri Tematik Fiqh Al-Qur'an*, (Jakarta : Kilau Intan, 2005), hlm. 149.

<sup>31</sup> 'Aidh Abdullah Al-Qarni, *Bahaya Kemunafikan di Tengah Kita*, terj. H. Nandang Burhanuddin, (Jakarta : Qisthi Press, 2003), hlm. 13.

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### c. Perbedaan *Nifaq I'tiqadi* dengan *Nifaq 'Amali*

Terdapat perbedaan antara *nifaq i'tiqadi* dengan *nifaq 'amali* di antaranya yaitu :

- 1) *Nifaq i'tiqadi* menyebabkan pelakunya keluar dari Islam, sedangkan *nifaq 'amali* tidak menyebabkan pelakunya keluar dari Islam.<sup>32</sup>
- 2) *Nifaq i'tiqadi* tidak akan muncul dari seorang mukmin, sedangkan *nifaq 'amali* bisa muncul dari seorang mukmin.
- 3) Pada umumnya, pelaku *nifaq i'tiqadi* tidak bertaubat. Dan apabila bertaubat, ada perbedaan pendapat tentang diterima atau tidak taubatnya di hadapan hakim. Sedangkan *nifaq 'amali* terkadang pelakunya bertaubat kepada Allah SWT.<sup>33</sup>
- 4) Dalam *nifaq i'tiqadi* yang berbeda antara lahir dan batin pelakunya adalah dalam hal keyakinan, sedangkan *nifaq 'amali* yang berbeda antara lahir dan batin pelakunya adalah dalam hal perbuatan.

### d. Sifat-Sifat Munafik

#### 1) Berdusta

Berdusta termasuk salah satu perilaku tercela yang dilakukan oleh lidah dan merupakan salah satu penyakit jiwa. Berdusta juga merupakan salah satu sifat orang munafik. Allah SWT berfirman dalam QS. al-Munafiqun/63: 1-2.

إِذَا جَاءَكَ الْمُنَافِقُونَ قَالُوا نَشْهَدُ إِنَّكَ لَرَسُولُ اللَّهِ وَاللَّهُ يَعْلَمُ إِنَّكَ لَرَسُولُهُ  
وَاللَّهُ يَشْهَدُ إِنَّ الْمُنَافِقِينَ لَكَاذِبُونَ ﴿١﴾ اتَّخَذُوا أَيْمَانَهُمْ جُنَّةً فَصَدُّوا  
عَنْ سَبِيلِ اللَّهِ إِنَّهُمْ سَاءَ مَا كَانُوا يَعْمَلُونَ ﴿٢﴾

“Apabila orang-orang munafik datang kepadamu, mereka berkata: "Kami mengakui, bahwa Sesungguhnya kamu benar-benar Rasul Allah". dan Allah mengetahui bahwa

<sup>32</sup> Bustami Abdul Gani, dkk., *Al-Qur'an dan Tafsirnya*, j.1, (Jakarta : Proyek Pengadaan Kitab Suci Al-Qur'an, 1986), hlm. 65.

<sup>33</sup> Ishom M. El-Saha, *Sketsa Al-Qur'an*, (Jakarta : Lista Fariska Putra, 2005), hlm. 22.





## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sesungguhnya kamu benar-benar Rasul-Nya; dan Allah mengetahui bahwa Sesungguhnya orang-orang munafik itu benar-benar orang pendusta. Mereka itu menjadikan sumpah mereka sebagai perisai, lalu mereka menghalangi (manusia) dari jalan Allah. Sesungguhnya Amat buruklah apa yang telah mereka kerjakan.”<sup>34</sup>

Kecenderungan berbuat dusta adalah sebuah penyimpangan dalam masyarakat dan penyakit pada jiwa, baik dalam ucapan maupun perbuatan, dalam jual beli, serta dalam sumpah dan perjanjian.<sup>35</sup> Pada masa sekarang ini perbuatan dusta sudah menjadi hal yang biasa dilakukan, sehingga anak-anak yang terbiasa berbohong tidak lagi dipedulikan oleh orang-orang dewasa. Anak kecil sudah terbiasa berbohong dengan teman sepermainannya begitu juga orang dewasa yang tidak merasa canggung untuk berbohong dengan kolega, teman sejawat, dan sesama anggota masyarakat. Padahal dusta merupakan perilaku tercela dan dilarang oleh Allah SWT yang menyebabkan pelakunya terjerumus ke dalam neraka.<sup>36</sup>

## 2) Mengingkari Janji

Janji adalah suatu penetapan yang wajib diitepati dan tidak ada alasan untuk mengingkarinya. Seseorang yang berjanji tidak akan terlepas dari ikatan janji tersebut sebelum ia melunasi dan menepati janji tersebut.<sup>37</sup> Kebanyakan manusia terlalu mudah membuat janji namun sulit menepatinya. Maka dari itu Nabi Muhammad SAW sering mengingatkan umatnya agar tidak

<sup>34</sup> Lajnah Pentahsihan Al-Qur'an Departemen Agama RI, *Yasmina Al-Qur'an dan Terjemahan*, (Bandung : PT Sygma Examedia Arkanleema, 2009), hlm. 554.

<sup>35</sup> K. Salim Bahnasawi, *Butir-Butir Pemikirannya Sayyid Quthb Menuju Pembaruan Gerakan Islam*, (Jakarta: Gema Insani Press, 2003), hlm. 34.

<sup>36</sup> Mawardi Labay El-Sulthani, *Bahaya Provokasi Lidah Tak Bertulang*, hlm. 145.

<sup>37</sup> Teungku Muhammad Hasbi Ash-Shiddieqy, *Al-Islam*, (Semarang : Pustaka Rizki Putra, 2001), hlm. 498.



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mudah membuat janji apabila tidak sanggup menepatinya.<sup>38</sup> Allah SWT berfirman di dalam QS. Al-Maidah/5 : 1.

يٰۤاَيُّهَا الَّذِيْنَ ءٰمَنُوْا اَوْفُوْا بِالْعُقُوْدِ ۗ

“Hai orang-orang yang beriman, penuhilah jani-janji itu...”<sup>39</sup>

Agama Islam sangat menghormati perjanjian. Menetapi janji merupakan sikap dan perilaku yang terpuji dan merupakan bagian dari iman dan takwa. Sebaliknya, mengingkari janji merupakan sikap dan perilaku tercela dan juga merupakan bentuk dari kemunafikan yang sangat dicela oleh Islam.<sup>40</sup>

Mengingkari janji yang telah diucapkan adalah sifat yang menggambarkan pribadi yang tidak bisa dipercaya. Orang yang mengingkari janji tidak dapat memikul amanah dan tanggung jawab serta menyalahgunakan kepercayaan yang diberikan untuk kepentingan dirinya sendiri.

Mengingkari janji adalah sifat yang dapat merusak dan menghancurkan semua rencana. Ingkar janji juga merupakan perilaku tercela yang dapat menghilangkan kepercayaan dan kesetiaan seseorang terhadap dia yang mengingkari janji. Sangat disayangkan dalam kehidupan sehari-hari di antara kaum muslimin yang memiliki kebiasaan kurang disiplin dalam menepati waktu yang telah dijanjikan. Bahkan keterlambatan itu sudah menjadi hal yang wajar dalam kehidupan kita sehari-hari. Orang yang mengingkari janji tanpa udzur syar’i maka di salam jiwanya telah tumbuh cabang kemunafikan.

<sup>38</sup> Ilyas Ismail, *Pilar-Pilar Takwa: Doktrin, Pemikiran, Hikmat, dan Pencerahan Spiritual*, (Jakarta : PT Raja Grafindo Persada, 2009), hlm. 140.

<sup>39</sup> Lajnah Pentahsihan Al-Qur’an Departemen Agama RI, *Yasmina Al-Qur’an dan Terjemahan*, (Bandung : PT Sygma Examedia Arkanleema, 2009), hlm. 106.

<sup>40</sup> Ilyas Ismail, *Op.Cit.*, hlm. 142.



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Ingkar janji merupakan bentuk dari *nifaq 'amali* yang sering dilakukan oleh sebagian umat muslim dikarenakan kurangnya iman sehingga membuat mereka sering mengingkari janji.

## 3) Berpaling dari kebenaran

Salah satu sifat orang munafik adalah berpaling dari kebenaran. Maksud dari berpaling di sini ialah berpaling dari janji yang telah diucapkan. Menurut Hamka dalam tafsirnya, sifat berpaling itu muncul setelah Allah SWT mengabulkan keinginannya. Allah SWT berfirman dalam QS. At-Taubah/9:76.

فَلَمَّا آتَتْهُمْ مِّنْ فَضْلِهِ تَخَلَّوْا بِهِ وَتَوَلَّوْا وَهُمْ مُّعْرِضُونَ ﴿٧٦﴾

“Maka setelah Allah memberikan kepada mereka sebahagian dari karunia-Nya, mereka kikir dengan karunia itu, dan berpaling, dan mereka memanglah orang-orang yang selalu membelakangi (kebenaran).”<sup>41</sup>

Contoh sifat ini yaitu apabila seseorang ingin menduduki bangku kekuasaan lalu ia menjanjikan berbagai hal kepada masyarakat. Namun setelah ia dipilih oleh masyarakat untuk menduduki bangku kekuasaan, ia tidak menjelaskan janji-janji yang telah ia ikrarkan sebelumnya. Maka telah tertanam sifat munafik di dalam dirinya.

## 4) Bakhil

Bakhil artinya kikir dan pelit, tidak mau memberikan hartanya untuk sedekah. Bakhil adalah sifat tercela yang mempunyai pengaruh besar terhadap pelaku maupun masyarakat. Bagi pelakunya, ia akan dijauhi orang dalam pergaulan sehari-hari, karena orang lain merasa tidak akan bisa mengambil manfaat kebersamaan darinya. Sedangkan bagi masyarakat yaitu akan menimbulkan benih-benih egoisme dan individualisme, yang

<sup>41</sup> Lajnah Pentahsihan Al-Qur'an Departemen Agama RI, *Op.Cit.*, hlm. 199.





## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kedua hal itu sangat berbahaya bagi upaya pembentukan masyarakat yang berasaskan kebersamaan dan kekeluargaan.<sup>42</sup>

### 3. Ilmu Psikologi

#### a. Pengertian Psikologi

Psikologi berasal dari bahasa Yunani yaitu dari kata *psyche* yang berarti jiwa dan kata *logos* yang berarti ilmu. Dengan demikian pengertian psikologi menurut bahasa adalah ilmu jiwa atau ilmu pengetahuan tentang jiwa. Sedangkan pengertian psikologi menurut istilah adalah ilmu yang mempelajari dan mengkaji tentang refleksi dari kehidupan kejiwaan, baik dalam bentuk kesadaran maupun dalam bentuk aktivitas.<sup>43</sup>

Para ahli psikologi juga memberikan pengertian yang berbeda mengenai psikologi. Berikut pengertian psikologi menurut para ahli:<sup>44</sup>

- 1) Ernest Hilgent dalam bukunya *Inroduction to Psychology*, psikologi adalah ilmu yang mempelajari tentang perilaku manusia dan hewan lainnya.
- 2) George A. Miller dalam bukunya *Pssychology and Communication*, psikologi adalah ilmu yang berusaha untuk menguraikan, meramalkan, dan mengendalikan peristiwa mental dan perilaku.
- 3) Chaplin dalam bukunya *Dictionary of Psychology*, psikologi adalah ilmu pengetahuan tentang perilaku manusia dan hewan, penyelidikan terhadap organisme dalam segala ragam kerumitannya ketika mereaksi arus dan perubahan alam sekitar, dan peristiwa-peristiwa kemasyarakatan yang membuat lingkungan berubah.

<sup>42</sup> M. Ishom El Saha dan Saiful Hadi, *Sketsa Al-Qur'an: Tempat, Tokoh, Nama, dan Istilah dalam Al-Qur'an*, (Jakarta: Lista Fariska Putra, 2005), hlm. 97.

<sup>43</sup> Mukhlis, dkk., *Dasar-Dasar Psikologi Agama*, (Pekanbaru: Al-Mujtahadah Press, 2017), hlm. 2.

<sup>44</sup> Alex Sobur, *Psikologi Umum Dalam Lintasan Sejarah*, (Bandung: CV Pustaka Setia, 2011), hlm. 32-33.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 4) Menurut Henry Gleitman pengertian psikologi sebagai ilmu pengetahuan yang berusaha memahami perilaku manusia, alasan dan cara mereka melakukan sesuatu, dan juga memahami bagaimana makhluk tersebut berpikir dan berperasaan.
- 5) Menurut Edwin G. Boring dan Herbert S. Langfeld pengertian psikologi adalah studi tentang hakikat manusia.
- 6) Clifford T. Morgan dalam bukunya *Introduction to Psychology*, psikologi adalah ilmu yang mempelajari perilaku manusia dan hewan.<sup>45</sup>
- 7) Robert S. Woodworth dan Marquis DG dalam bukunya *Psychology*, psikologi adalah suatu ilmu pengetahuan yang mempelajari aktivitas atau perilaku individu.<sup>46</sup>

#### b. Bentuk-Bentuk Psikologi

Berikut adalah bentuk-bentuk atau cabang-cabang psikologi:

##### 1) Psikologi Teoritis

Psikologi teoritis adalah psikologi yang berdasar pada teori atau hubungan antara dua fakta atau lebih yang mana fakta tersebut merupakan sesuatu yang dapat diamati dan dapat diuji secara empiris.<sup>47</sup>

Psikologi teoritis terbagi menjadi dua kelompok, yaitu psikologi umum dan psikologi khusus.

##### a) Psikologi Umum

Psikologi umum adalah psikologi yang mempelajari, menguraikan, dan menyelidiki berbagai kegiatan atau aktivitas psikis manusia pada umumnya seperti pengamatan, inteligensi, perasaan, emosi, keinginan, dan motif-moti. Psikologi umum digunakan untuk mencari

<sup>45</sup> Mukhlis, dkk., *Op.Cit.*, hlm. 3.

<sup>46</sup> *Ibid.*, hlm. 2.

<sup>47</sup> Alex Sobur, *Op.Cit.*, hlm. 55.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dalil-dalil yang bersifat umum dari kegiatan-kegiatan psikis dan melahirkan teori-teori psikologi.<sup>48</sup>

#### b) Psikologi Khusus

Psikologi khusus adalah psikologi yang mempelajari tingkah laku individu dalam situasi-situasi khusus. Psikologi khusus terbagi lagi menjadi sepuluh macam.

##### (1) Psikologi Perkembangan

Psikologi perkembangan adalah studi ilmiah tentang perubahan-perubahan pikiran dan perilaku yang berkaitan dengan usia yang dipengaruhi oleh lingkungan masyarakat.<sup>49</sup>

##### (2) Psikologi Sosial

Psikologi sosial adalah cabang ilmu pengetahuan psikologi yang menguraikan kegiatan manusia dalam hubungannya dengan situasi atau interaksi sosial.<sup>50</sup>

##### (3) Psikologi Pendidikan

Psikologi pendidikan adalah cabang dari psikologi yang mengkhususkan diri pada cara memahami pembelajaran dalam lingkungan pendidikan, mempelajari bagaimana kondisi siswa dan implikasinya pada proses pembelajaran, dan menandakan pada proses belajar mengajar serta faktor-faktor yang mempengaruhinya baik internal maupun eksternal.<sup>51</sup>

<sup>48</sup> *Ibid.*, hlm. 57.

<sup>49</sup> Mukhlis, dkk., *Op.Cit.*, hlm. 2.

<sup>50</sup> Bambang Syamsul Arifin, *Psikologi Sosial*, (Bandung: CV Pustaka Setia, 2015), hlm. 28.

<sup>51</sup> Fadhilah Suralaga, *Psikologi Pendidikan Implikasi dalam Pembelajaran*, (Depok: Raja Grafindo Persada, 2021), hlm. 2.





## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## (4) Psikologi Kepribadian dan Tipologi

Psikologi kepribadian dan tipologi adalah psikologi yang mempelajari tentang kepribadian manusia melalui perilaku atau sikap sehari-hari yang menjadi ciri khas seseorang, dimana kepribadian adalah salah satu bagian yang istimewa dan sangat penting dalam kehidupan manusia.<sup>52</sup>

## (5) Psikopatologi

Psikopatologi adalah psikologi yang mempelajari secara khusus kegiatan atau perilaku individu yang tidak normal.<sup>53</sup>

## (6) Psikologi Diferensial dan Psikodiagnostik

Psikologi ini menjelaskan perbedaan-perbedaan antar individu dalam taraf inteligensi, kecakapan, ciri-ciri kepribadian, dan tentang cara-cara untuk menentukan perbedaan-perbedaan tersebut.<sup>54</sup>

## (7) Psikologi Kriminal

Psikologi kriminal adalah suatu ilmu pengetahuan yang mempelajari kondisi perilaku atau kejiwaan pelaku kriminal serta semua yang berhubungan baik langsung maupun tidak langsung dengan perbuatan yang dilakukan dan semua akibatnya.<sup>55</sup>

## (8) Parapsikologi

Parapsikologi adalah salah satu cabang ilmu psikologi yang membahas dan meneliti tentang

<sup>52</sup> Seto Mulyadi, dkk., *Psikologi Kepribadian*, (Jakarta: Gunadarna, 2016), hlm. III.

<sup>53</sup> Alex Sobur, *Psikologi Umum Dalam Lintasan Sejarah*, (Bandung: Pustaka Setia, 2011), hlm. 57.

<sup>54</sup> *Ibid.*

<sup>55</sup> Andi Thahir, *Psikologi Kriminal*, (Lampung: tt, 2016), hlm. 9.



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

gejala-gejala atau data-data yang dipandang luar biasa atau di samping gejala atau data normal.<sup>56</sup>

## (9) Psikologi Komparatif

Psikologi komparatif adalah psikologi yang mempelajari perilaku manusia yang kemudian dibandingkan dengan perilaku hewan, atau sebaliknya.<sup>57</sup>

## (10) Psikologi Penyesuaian

Psikologi penyesuaian adalah psikologi yang menggambarkan sejumlah cabang ilmu lainnya, termasuk psikologi klinis, perkembangan, sosial, kepribadian, dan eksperimental.<sup>58</sup>

## 2) Psikologi Praktis

Psikologi praktis atau yang sering disebut dengan psikologi terapan adalah psikologi yang mempelajari perilaku individu dalam bidang kehidupan tertentu. Tujuan dari psikologi praktis ini adalah untuk menemukan prinsip-prinsip psikologi untuk keperluan pemecahan masalah-masalah kehidupan atau perilaku individu. Psikologi praktis terbagi mejadi dua macam:

## a) Psikologi Industri dan Organisasi

Psikologi industri dan organisasi merupakan penerapan ilmu psikologi dalam bidangg pekerjaan. Psikologi industri dan organisasi adalah suatu sstudi ilmiah tentang perilaku, emosi, kognisi, ,otivasi, serta proses mental manusia yang ada dalam industri atau organisasi yang berorientasi pada sistem kegiatan yang terkoordinasi dari suatu kelompok orang yang bekerja

<sup>56</sup> Haris Herdiansyah, *Sixth-Sense dan Kearifan Lokal*, Personifikasi, No. 1, Vol. 4, (Mei 2013), hlm. 12.

<sup>57</sup> Alex Sobur, *Psikologi Umum Dalam Lintasan Sejarah*, (Bandung: Pustaka Setia, 2011), hlm. 58.

<sup>58</sup> *Ibid.*



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

secara kooperatif untuk mencapai tujuan yang sama di bawah otoritas dan kepemimpinan tertentu.<sup>59</sup>

#### b) Psikologi Klinis dan Bimbingan Psikologi

Psikologi klinis dan bimbingan psikologi merupakan salah satu bidang psikologi yang berhubungan dengan diagnosis dan pengobatan gangguan mental, disposisi abnormal, dan masalah kejiwaan lainnya. Psikologi klinis adalah aspek dari ilmu psikologi dan praktek yang memperhatikan analisis, *treatment* dan pencegahan terhadap disabilitas psikologi manusia dan meningkatkan penyesuaian diri dalam mencapai kepuasan diri dan hubungan dengan lingkungan lebih efektif.<sup>60</sup>

## B. Tinjauan Pustaka

Tinjauan pustaka ini menjadi salah satu rujukan peneliti dalam melakukan penelitian untuk mencari perbandingan, sehingga peneliti menemukan inspirasi baru untuk penelitian selanjutnya, dan untuk memperkaya bahan kajian penelitian peneliti.

Setelah peneliti melakukan observasi terhadap sumber-sumber yang membahas korelasi *Mythomania* dengan kemunafikan perspektif Al-Qur'an, peneliti menemukan beberapa penelitian yang berkaitan dengan penelitian yang peneliti kaji. Di antara karya tersebut:

1. "Perilaku Munafik Indikator Gangguan Jiwa" adalah jurnal karya Agus Handini. Dimana jurnal ini menuliskan ayat-ayat Al-Qur'an yang berkaitan dengan perilaku munafik dan mengelompokkannya berdasarkan tema.<sup>61</sup> Namun, pada jurnal ini tidak dijelaskan secara rinci bagaimana hubungan antara perilaku munafik dengan gangguan jiwa.

<sup>59</sup> Umi Anugerah Izzati, *Psikologi Industri dan Organisasi*, (Surabaya: Bintang Surabaya, 2019), hlm. 1.

<sup>60</sup> Annastasia Ediati, dkk., *Psikologi Klinis Teori dan Aplikasi*, (Jakarta: Penerbit Erlangga, 2020), hlm. 3-4.

<sup>61</sup> Agust Handini, *Jurnal, Perilaku Munafik Indikator Gangguan Jiwa*, (Pontianak: Institut Agama Islam Negeri Pontianak, 2014).



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Sedangkan perbedaan dengan penelitian ini yaitu penulis akan menjelaskan bagaimana korelasi kemunafikan dengan gangguan kejiwaan yaitu *Mythomania*.

2. “Karakter Munafik Sebagai Gangguan Kepribadian dalam Surat Al-Baqarah ayat 8-20 : Kajian Tafsir Surat Al-Baqarah” adalah skripsi karya Nidaul Fajriyah.<sup>62</sup> Dimana skripsi ini menjelaskan tentang karkater munafik sebagai gangguan kepribadian yang merujuk pada QS. Al-Baqarah ayat 8-20. Sedangkan perbedaan dengan penelitian ini yaitu penulis menggunakan rujukan ayat dan juga kitab tafsir yang berbeda.
3. “Munafik Sebagai Gangguan Mental dalam Islam” adalah skripsi karya Ari Setiawan.<sup>63</sup> Dimana skripsi ini menjelaskan tentang munafik sebagai gangguan mental secara umum. Sedangkan perbedaan dengan penelitian ini yaitu penulis menjelaskan penyakit mental yang berkaitan dengan kemunafikan yaitu *Mythomania*.
4. “Karakteristik Munafik dalam Surat Al-Baqarah ayat 8-20 Menurut Sayyid Quthb dalam Tafsir *Fi Zilalil Qur’an*” adalah skripsi karya Nisa Ul Haq.<sup>64</sup> Skripsi ini menjelaskan tentang bagaimana kaarakteristik munafik menurut Sayyid Quthb. Sedangkan perbedaaan dengan penelitian ini yaitu penulis tidak hanya megkaji mengkaji bagaimana karakteristik seorang munafik. Tetapi juga mengaitkannya dengan penyakit mental yaitu *Mythomania*.
5. “Konsep Munafik Dalam Al-Qur’an (Analisis Semantik Toshihiko Izutsu)” adalah skripsi karya Asep Muhammad Pajarudin.<sup>65</sup> Skripsi ini menjelaskan tentang konsep munafik di dalam Al-Qur’an dengan menganalisa pendapat dari Toshihiko Izutsu. Sedangkan perbedaan

<sup>62</sup> Nidaul Fajriah, Skripsi, *Karakter Munafik Sebagai Gangguan Kepribadian dalam Surat Al-Baqarah ayat 8-20: Kajian Tafsir Surat Al-Baqarah*, (Surabaya: UIN Sunan Ampel, 2014).

<sup>63</sup> Ari Setiawan, Skripsi, *Munafik Sebagai Gangguan Mental dalam Islam*, (Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2014).

<sup>64</sup> Nisa Ul Haq, Skripsi, *Karakteristik Munafik dalam Surat Al-Baqarah ayat 8-20 Menurut Sayyid Quthb dalam Tafsir fi Zilalil Qur’an*, (Surakarta: Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2020).

<sup>65</sup> Asep Muhammad Pajarudin, Skripsi, *Konsep Munafik dalam Al-Qur’an (Analisis Semantik Toshihiko Izutsu)*, (Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2018).





## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dengan penelitian ini yaitu penulis menggunakan rujukan tafsir yang berbeda dan juga mengkolerasikannya dengan penyakit mental dengan studi analisis ilmu psikologi.

6. “An Investigation at the Point where *Mythomania* Meets Manipulative Lie: a Forensic Case” adalah jurnal karya Alaadin Hekim.<sup>66</sup> Jurnal ini menjelaskan tentang apa itu apa itu *Mythomania* tetapi tidak membahas secara Qur’ani, sehingga penulis menjadikan jurnaal ini sebagai rujukan untuk mengkorelasikan *Mythomania* dengan kemunafikan dan membahasnya secara Qur’ani.
7. “Perilaku Munafik Indikator Gangguan Jiwa” adalah jurnal karya Agust Handini.<sup>67</sup> Jurnal ini menjelaskan bahwa perilaku munafik itu adalah indikator adanya gangguan pada jiwa. Tetapi pada jurnal ini tidak membahas secara spesifik gangguan jiwa seperti apa yang ada pada orang munafik. Sedangkan di sini penulis membahas secara spesifik gangguan jiwa yang ada pada orang munafik yaitu penyakit *Mythomania*.

<sup>66</sup> Alaaddin Hekim, *An Investigation at the Point Where Mythomania Meets Manipulative Lie: a Forensic Case*, (Dusunen Adam J Psychiatr Neurol Sci: Turki, 2022).

<sup>67</sup> Agust Handini, *Perilaku Munafik Indikator Gangguan Jiwa*, Jurnal IAIN Pontianak At-Turats, Vol. 8, No. 2, (2014).



## BAB III METODE PENELITIAN

### A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian dalam penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif dan jenis penelitian kepustakaan (*library research*). Penelitian kualitatif meliputi pertanyaan dan prosedur berdasarkan data yang ditemukan dari pengamatan di masyarakat dan dianalisis secara induktif. Menurut Anderson, penelitian kualitatif adalah mengumpulkan, meliputi, menginterpretasi, menganalisis data yang tidak mudah direduksi menjadi angka. Menurut Ali dan Yusof, penelitian kualitatif adalah semua penelitian yang tidak menggunakan prosedur statistik. Menurut Creswell, penelitian kualitatif adalah pendekatan untuk mengeksplorasi dan memahami arti dari individu atau kelompok yang berkaitan dengan masalah sosial atau manusia. Menurut Basri, fokus dari penelitian kualitatif ini ada pada proses penghimpunan data dan bagaimana memberikan arti pada hasilnya.<sup>68</sup>

Metode tafsir yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode tafsir tematik, yaitu penafsiran ayat-ayat dalam al-Qur'an dengan satu tema yang sama yang mengindikasinya dan menjelaskan tujuan-tujuannya secara umum dan yang merupakan tema sentralnya. Serta menghubungkan persolan-persoalan yang beraneka ragam dalam ayat tersebut, sehingga satu ayat tersebut dengan berbagai masalahnya merupakan satu kesatuan yang tidak terpisahkan.<sup>69</sup>

### B. Pendekatan Penelitian

Pada penelitian ini penulis menggunakan pendekatan psikologi yaitu suatu cara pandang dalam memahami ayat al-Qur'an melalui psikologi manusia. Pendekatan psikologi digunakan untuk menganalisa korelasi *Mythomania* dengan

<sup>68</sup> Ahmad Fauzy, dkk., *Metodologi Penelitian*, (Banyumas : CV. Pena Peersada, 2022), hlm. 13-14.

<sup>69</sup> Sutrisni Hadi, *Metodologi Research*, (Yogyakarta: UGM, 1987), hlm. 8.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

kemunafikan. Dalam menjembatani ayat al-Qur'an, maka dalam psikologi dapat digunakan beberapa pendekatan yaitu:<sup>70</sup>

#### 1. Pendekatan Struktural

Pendekatan ini bertujuan untuk mempelajari pengalaman seseorang berdasarkan tingkatan atau kategori tertentu. Struktur pengalaman tersebut dilakukan dengan menggunakan metode pengalaman dan introspeksi.

#### 2. Pendekatan Fungsional

Pendekatan ini dilakukan untuk mempelajari bagaimana agama dapat berfungsi atau berpengaruh terhadap tingkah laku hidup individu dalam kehidupannya.

#### 3. Pendekatan Psiko-analisis

Pendekatan ini dilakukan untuk menjelaskan tentang pengaruh agama dalam kepribadian seseorang dan hubungannya dengan penyakit jiwa.

Adapun yang dimaksud dengan nuansa psikologis adalah nuansa tafsir yang analisisnya menekankan kepada dimensi psikologi manusia. Banyak kitab tafsir yang mengkaji dan menjelaskan nilai-nilai yang terkandung dalam ayat-ayat Al-Qur'an dengan menggunakan dimensi penafsirannya. Contoh tafsir yang menggunakan pendekatan psikologi adalah karya Mubarak yang berjudul "Jiwa dalam Al-Qur'an" yang di dalamnya memusatkan kajiannya dalam kata nafs pada Al-Qur'an.<sup>71</sup>

### C. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini adalah penulis mengutip data yang relevan dengan pembahasan yang diteliti dari beberapa tulisan, baik dalam bentuk arsip, buku teori, pendapat, dan lain-lain yang memiliki keterkaitan dengan masalah penelitian. Sumber data tersebut terdiri dari sumber data primer dan sumber data sekunder.

Data primer adalah data-data yang berkaitan secara langsung dengan permasalahan yang dibahas dalam penelitian ini. Data primer ini diperoleh dari

<sup>70</sup> M. Solahudin, *Pendekatan Tekstual dan Kontekstual dalam Penafsiran Al-Qur'an*, Jurnal Studi Al-Qur'an dan Tafsir 1, 2 Desember 2016, hlm. 120.

<sup>71</sup> *Ibid.*, hlm. 122.



sumber-sumber pokok yaitu Al-Qur'an dan kitab Tafsir Al-Munir karya Wahbah Zuhaili, Tafsir Al-Azhar karya Buya Hamka, dan Tafsir Al-Mishbah karya Quraish Shihab.

Data sekundernya adalah buku penunjang secara tidak langsung yaitu terdiri dari literatur-literatur serta buku-buku yang memiliki keterkaitan dengan pembahasan.<sup>72</sup> Seperti buku pendekatan studi Al-Qur'an, psikologi umum, dan lain sebagainya.

#### D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah paling strategis dalam penelitian. Pada teknik pengumpulan data akan dipaparkan tahapan dan cara pengumpulan data. Adapun langkah-langkah yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Tentukan terlebih dahulu masalah yang akan dikaji, untuk mengatur tema yang dibahas.
2. Inventarisir (himpun) ayat-ayat yang berkaitan berkenaan dengan topik yang telah ditentukan.

#### E. Teknik Analisis Data

Data yang terkumpul dianalisis dengan metode kualitatif dan teknik analisis deskriptif, dengan prosedur yang dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Menganalisis makna setiap ayat yang berkaitan dengan tema tersebut dengan menggunakan pendekatan psikologi, yaitu dengan melihat kepada *asbabun nuzul*, munasabah dengan ayat sebelum dan sesudahnya.
2. Menganalisis pandangan ulama tafsir dalam masalah yang terkandung serta mentarjih di antara berbagai pendapat menggunakan kaidah-kaidah tafsir.
3. Menarik kesimpulan atas karakteristik diri setiap ayat menurut para mufassir serta menyimpulkannya.
4. Memaparkan data dalam bentuk narasi, paragraf, dan sebagainya.

<sup>72</sup> Sumardi Suryabrata, *Metode Penelitian*, (Jakarta: Rajawali Press, 1991), hlm. 93-94.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB V PENUTUP

### A. Kesimpulan

Setelah penulis melakukan kajian dan analisis pada bab sebelumnya, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

#### 1. Penafsiran Ayat-Ayat Tentang *Mythomania*

*Mythomania* adalah penyakit mental, mereka selalu berbohong, tidak mau disalahkan, dan merasa diri mereka lebih pintar. Apa yang mereka ucapkan dan apa yang mereka kerjakan itu tidak sesuai dengan apa yang sebenarnya terjadi. Hal itu membuat Allah SWT., murka kepada mereka dan sangat mencela perbuatan mereka. Sifat-sifat buruk yang melekat pada diri mereka itu bertambah dari hari ke hari karena kemunafikan yang ada pada dirinya. Sifat-sifat buruk tersebut akan tetap melekat pada diri mereka sampai mati karena sudah melewati jalan yang salah, mereka akan terus tersesat hingga akhir hayat.

#### 2. Tinjauan Ilmu Psikologi Tentang *Mythomania* dan Kemunafikan

*Mythomania* merupakan perilaku kronis dari kebohongan kompulsif atau kebiasaan yang tidak ada manfaatnya atau pembenaran yang jelas. Penderita *Mythomania* melakukan kebohongan dengan tujuan menghindari stress, atau mendapatkan keuntungan pribadi. Karakter *Mythomania* adalah suka berbohong, membuat pemikiran yang bersifat fantasi, senang mengarang cerita, dan pesimis. Penderita *Mythomania* tidak dapat membedakan mana yang benar dan mana yang salah. Mereka cenderung menjadi pribadi yang manipulatif. Hal ini karena keinginan mereka untuk dipandang baik dan dipandang hebat oleh masyarakat di sekitarnya.

Penderita *Mythomania* termasuk ke dalam orang munafik karena mereka sering berbohong dan mengarang-ngarang cerita yang tidak sesuai dengan kenyataan. Allah SWT., sangat membenci orang munafik dan akan membinasakan mereka, penyakit hati mereka akan semakin bertambah dan



mendapat siksaan yang pedih, hati mereka dikunci sehingga mereka tidak dapat mengerti dan tidak dapat menerima kebaikan.

## B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang didapatkan penulis, maka saran yang ingin penulis sampaikan yaitu bagi penulis yang sedang belajar tafsir harus lebih giat lagi dalam memahami ilmu tafsir serta memahami ilmu Al-Qur'an dan hadits, karena Al-Qur'an dan hadits adalah sumber ilmu terbesar serta objek utama yang digunakan dalam menafsirkan ayat-ayat kehidupan. Penulis juga berharap dengan adanya tulisan ini dapat membantu serta belajar untuk tidak berdusta dan menghindari diri dari penyakit mental *Mythomania*. Tidak ada gunanya kita berdusta tentang keadaan yang sebenarnya supaya tidak diejek masyarakat atau supaya terlihat hebat di mata masyarakat. Alangkah baiknya jika kita bersyukur dengan apa yang kita punya, daripada berdusta dan menyebabkan timbulnya penyakit mental.

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## DAFTAR PUSTAKA

- Al-Asfahani, Abu Al-Qasim Al-Husain Ibn Muhammad Ibn Mufadil Al-Ragib. 2004. *Mu'jam Mufradat Al-Faz Al-Qur'an*. Beirut: Dar Al-Kutub Al-'Ilmiyah.
- Al-Burairan, Ibrahim bin Muhammad bin Abdullah. *Pengantar Ilmu Studi Aqidah Islam*.
- Al-Jauzi, Ibnu Al-Qayyim & Hasan Abdul Ghani. 1993. *Tragedi Kemunafikan*. Surabaya : Risalah Gusti.
- Al-Maraghi, Mushthafa. 1993. *Tafsir Al-Maraghi*. j. 5. Semarang : Toha Putra.
- Al-Qarni, 'Aidh Abdullah. 2003. *Bahaya Kemunafikan di Tengah Kita*. terj. H. Nandang Burhanuddin. Jakarta : Qisthi Press.
- Al-Tabataba'i, Muhammad Husain. 1984. *Al-Mizan Fi Tafsir Al-Qur'an*. XVII. Beirut: Muassasah Al-Islami li Al-Matbuat.
- Amrullah, Abdul Malik Abdul Karim. 1990. *Tafsir Al-Azhar*. j.1. Singapura : Pustaka Nasional PTE LTD Singapura.
- Amrullah, Abdul Malik Abdul Karim. 1990. *Tafsir Al-Azhar*. j.4. Singapura : Pustaka Nasional PTE LTD Singapura.
- Amrullah, Abdul Malik Abdul Karim. 1990. *Tafsir Al-Azhar*. j.9. Singapura : Pustaka Nasional PTE LTD Singapura.
- Amrullah, Abdul Malik Abdul Karim. 1990. *Tafsir Al-Azhar*. j.10. Singapura : Pustaka Nasional PTE LTD Singapura.
- Anwar, Rosihon. 2008. *Akidah Akhlak*. Bandung: CV Pustaka Setia.
- Arifin, Bambang Syamsul. 2015. *Psikologi Sosial*. Bandung: CV Pustaka Setia.
- Ashari, Zaqiyah Fatmah & Darni. *Mythomania dalam Novel Rayap Kayu Cendhana Karya Tulis Setiyadi (Pendekatan Psikoanalisis Sigmund Freud)*. Jurnal Universitas Negeri Surabaya).
- Ash-Shiddieqy, Teungku Muhammad Hasbi. 2001. *Al-Islam*. Semarang : Pustaka Rizki Putra.
- Az-Zuhaili, Wahbah. 2013. *Tafsir Al-Munir*. terj. Abdul Hayyie Al-Kattani, dkk., j.1, cet.1. Jakarta : Gema Insani.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



- Az-Zuhaili, Wahbah. 2013. *Tafsir Al-Munir*. terj. Abdul Hayyie Al-Kattani, dkk. j.5, cet.1. Jakarta : Gema Insani.
- Az-Zuhaili, Wahbah. 2013. *Tafsir Al-Munir*. terj. Abdul Hayyie Al-Kattani, dkk. j.14, cet.1. Jakarta : Gema Insani.
- Bahnasawi, K. Salim. 2003. *Butir-Butir Pemikirannya Sayyid Quthb Menuju Pembaruan Gerakan Islam*. Jakarta: Gema Insani Press.
- Ediati, A., dkk. 2020. *Psikologi Klinis Teori dan Aplikasi*. Jakarta: Penerbit Erlangga.
- El-Saha, M. Ishom & Saiful Hadi. 2005. *Sketsa Al-Qur'an: Tempat, Tokoh, Nama, dan Istilah dalam Al-Qur'an*. Jakarta: Lista Fariska Putra.
- El-Sulthani, Mawardi Labay. *Bahaya Provokasi Lidah Tak Bertulang*.
- Gani, B.A., dkk. 1986. *Al-Qur'an dan Tafsirnya*. j.1. Jakarta : Proyek Pengadaan Kitab Suci Al-Qur'an.
- Hadi, Sutrisni. 1987. *Metodologi Research*. Yogyakarta: UGM.
- Handini, Agust. 2014. *Perilaku Munafik Indikator Gangguan Jiwa*. Jurnal IAIN Pontianak At-Turats. Vol. 8. No. 2.
- Hawa, Sa'ide. 2008. *Intisari Ihya 'Ulumuddin Al-Ghazali: Mensucikan Jiwa*. Jakarta: Rabbani Press.
- Hekim, Alaadin. 2022. *An Investigation at the Point Where Mythomania Meets Manipulative Lie: a Forensic Case*. Dusunen Adam J Psychiatr Neurol Sci: Turki.
- Herdiansyah, Haris. 2013. *Sixth-Sense dan Kearifan Lokal*. Personifikasi. No. 1. Vol. 4.
- Ismail, Ilyas. 2009. *Pilar-Pilar Takwa: Doktrin, Pemikiran, Hikmat, dan Pencerahan Spiritual*. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada.
- Izutsu, Toshihiko. 1993. *Konsep-Konsep Etika Religius dalam Al-Qur'an*. terj. Agus Fahri Husein. Yogyakarta: Tiara Wacana Yogya.
- Izzati, Umi Anugerah. 2019. *Psikologi Industri dan Organisasi*. Surabaya: Bintang Surabaya.
- Jawas, Yazid bin Abdul Kadir. *'Aqidah Ahlussunnah wal Jama'ah*. Bogor : Pustaka Imam Al-Syafi'i.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Jazuli, Ahzami Sami'un. 2005. *Seri Tematik Fiqh Al-Qur'an*. Jakarta : Kilau Intan.
- Kuyou. "Sempat Heboh Akui Kuliah di 4 Kampus, Wirda Mansur Disebut-Sebut Alami Mythomania". 2022. dalam <https://kuyou.id/homepage/read/30975/sempat-heboh-akui-kuliah-di-4-kampus-wirda-mansur-disebut-sebut-alami-mythomania>
- Lajnah Pentahsihan Al-Qur'an Departemen Agama RI. 2009. *Yasmina Al-Qur'an dan Terjemahan*. Bandung : PT Sygma Examedia Arkanleema.
- Mukhlis, dkk. 2017. *Dasar-Dasar Psikologi Agama*. Pekanbaru : Al-Mujtahadah Press.
- Mulyadi, S., dkk. 2016. *Psikologi Kepribadian*. Jakarta: Gunadarna.
- Munawwir, Ahmad Warson. 1997. *Al-Munawwir: Kamus Arab-Indonesia*. Surabaya: Pustaka Progresif.
- Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional. 2008. *Kamus Bahasa Indonesia*. Jakarta : Pusat Bahasa.
- Ruslan, Heri. "Berbohong dalam Perspektif Psikologi dan Agama". 2021. dalam <https://ihram.co.id/amp/qv2t5j469/berbohong-dalam-perspektif-psikologi-dan-agama>
- Sabrina, dkk. 2019. *Lie Like a Diffictional Habit: a Study on Cognitive-Behavior Therapy in Treatment of Mythomania*. Vol. 13, No. 47. Id on Line Rev. Mult. Psic. Journal.
- Shihab, M. Quraish. 2005. *Tafsir Al-Misbah: Pesan, Kesan, dan Keserasian Al-Qur'an*. j.1. Jakarta : Lentera Hati.
- Shihab, M. Quraish. 2005. *Tafsir Al-Mishbah: Pesan, Kesan, dan Keserasian Al-Qur'an*. j.5. Jakarta : Lentera Hati.
- Shihab, M. Quraish. 2005. *Tafsir Al-Mishbah: Pesan, Kesan, dan Keserasian Al-Qur'an*. j.14. Jakarta : Lentera Hati.
- Sobur, Alex. 2011. *Psikologi Umum Dalam Lintasan Sejarah*. Bandung: CV Pustaka Setia.
- Solahudin, M. 2016. *Pendekatan Tekstual dan Kontekstual dalam Penafsiran Al-Qur'an*. Jurnal Studi Al-Qur'an dan Tafsir 1.
- Suralaga, Fadhilah. 2021. *Psikologi Pendidikan Implikasi dalam Pembelajaran*. Depok: RajaGrafindo Persada.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Suryabrata, Sumardi. 1991. *Metode Penelitian*. Jakarta: Rajawali Press.

Thahir, Andi. 2016. *Psikologi Kriminal*. Lampung.

Widiastuti, Vika & Shevinna Putti Anggraeni. “Barbie Kumalasari Diduga Mythomania, Ternyata 4 hal ini penyebabnya”. 2019. dalam <https://www.suara.com/health/2019/07/19/191500/barbie-kumalasari-diduga-mythomania-ternyata-4-hal-ini-penyebabnya>

Widyawati, Mega & Ekarini Saraswati. 2022. *Kepribadian Mythomania Tokoh Atha dalam Novel Take off My Red Shoes Karya Nay Sharaya*. No. 1. Tahun MMXXII.

Wiyanti, Widya. “Dwi Hartanto Idap Mythomania? Psikolog: Harus Lewati Pemeriksaan”. 2017. dalam <https://health.detik.com/berita-detikhealth/d-3676327/dwi-hartanto-idap-mythomania-psikolog-harus-lewati-pemeriksaan>.